

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pelestarian tari Bali sakral menggunakan media audio visual bagi pemenuhan ritual *piodalan* di Desa Bongo dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan Media Audio Visual atau *Virtual Exemplary*, dapat digunakan sebagai alat bantu pelatihan untuk anak-anak *Pasraman Vindu Vidya Dharma*. Metode ini dapat mengatasi masalah anak-anak *pasraman* dalam upaya untuk keberlangsungan pelatihan atau sanggar seni bagi seluruh masyarakat Desa.
2. Dalam penelitian ini konsep pelestarian dijadikan sebagai landasan utama karena pelestarian adalah sebuah upaya dalam bentuk proses yang dilakukan beberapa kalangan salah satunya yaitu masyarakat Hindu-Bali di Desa Bongo dengan mengangkat salah satu sub fokus dari kebudayaan yaitu tari sakral (seni tari). Dengan tiga aspek yaitu perlindungan, pemanfaatan dan pengembangan.
3. Seni tari yang diteliti adalah tari *rejang dewa*, *baris pendet*, dan *rejang renteng*. Ketiga tarian tersebut merupakan tari sakral atau tari ritual. Tarian ini dilestarikan karena pelestarian tari ini adalah salah satu upaya bukan hanya kewajiban masyarakat Hindu-Bali di Desa Bongo melainkan menjaga agar tidak terjadinya keterputusan dalam menari tari sakral.

5.2. Saran

Penelitian ini perlu dikembangkan, hasil penelitian ini dapat direkomendasikan sebuah bentuk pembinaan dan pemberdayaan masyarakat desa transmigran di Provinsi Gorontalo dan provinsi-provinsi lain di seluruh Indonesia. Selain penelitian, media audio visual atau *Virtual Exemplary* juga perlu terus dilakukan pengembangan agar lebih *up to date* dan sesuai perkembangan zaman. Peneliti mengharapkan selain pengembangan perlu adanya inovasi baru yang dilakukan untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian*. PT Reneka Cipta: Jakarta.
- Ardhana, I. G. G & Sudharta. R. T. 1990. *Keserasian Transformasi Nilai Dan Pembangunan Berwawasan Budaya Dalam Masyarakat Bali*. Makalah Disajikan Dalam Seminar Nasional Keserasian Transformasi Nilai Dan Pembangunan Berwawasan Budaya. Denpasar: Fakultas Sastra.
- Dibia, I.W and Rucina Ballinger. 2004. *Balinese Dance, Drama & Music*. Tuttle Publishing. Singapore.
- Fodli, Alifiani. 2015. *Pembelajaran Tari Nusantara Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal*. Skripsi. Pendidikan Seni, Drama, Tari Dan Musik. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Hartono. 2000. *Peran Sanggar dalam Pengembangan Seni Tari*. Lentera Budaya: Yogyakarta
- Hadi, Sutrisno. 1985. *Metodologi Research Jilid 4*. Fakultas Psikologi UGM: Yogyakarta.
- Heriyawati, Y. 2016. *Seni Pertunjukan dan Ritual*. Ombak: Yogyakarta.
- Kementerian Kebudayaan Dan Pariwisata Deputi Bidang Pelestarian Dan Pengembangan Kebudayaan *Proyek Pengembangan Kebijakan Nilai Budaya Tahun 2004 Buku Kebijakan Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan*.
- Latipun. 2002. *Psikologi Eksperimen*. UMM Press: Malang.
- Lexy j. Moleong. 2005. *Meodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya:Bandung.
- Lukman Bachtiar, Chamdani. 2013. *Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Pembelajaran Lompat Jauh Pada Siswa Kelas IV SDN Grobongan O4 Kabupaten Grobongan*. Skripsi. Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Mirdamiwati, Shara Marsita. 2014. "Peran Sanggar Seni Keloka Terhadap Perkembangan Tari Selendang Pemalang Di Kelurahan Palutan kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang". *Conservation University Journal of Seni Tari*. 3 (1). 2. Semarang: Jurusan Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasan dan Seni, Universitas Negeri Semarang.
- <http://Journal.unnes.ac.id/index.php/jts>

(diakses pada 22 Januari 2022)

- Moleong, Lexi. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja: Bandung.
- Nugrahani, F. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Digilibfkip: Surakarta.
- Nugraheni, E.Y dan Deni Wahyuni. 2013. *Pengetahuan Tari*. P3AI Universitas Lampung Mangkurat Banjarmasin: Lampung.
- Pitriani, N.R.V. 2020. Tradisi “*Ngayah*” Sebagai Wadah Komunikasi Masyarakat Hindu Perspektif Pendidikan Humanis-Religius. *Widya Duta Jurnal Ilmiah Ilmu Agama dan Ilmu Sosial Budaya*, Vol. 15, No.2. Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan. Singaraja:157-169.
- Purwono, Joni. dkk. 2014. Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan, *journal of teknologi pendidikan dan pembelajaran*, Vol.2, No.2, Hal 127-124, Edisi April 20014. Program Studi Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNS.
<http://jurnal.fkip.uns.ac.id>. Diakses pada 6 April 2022.
- Ramli, M. 2012. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. IAIN Antasari Press: Banjarmasin, Kalimantan Selatan
- Royce, A. P. 1980. *Antropologi Tari*. Widaryanto, F.X. 2007. Sunan Ambu Press STSI: Bandung.
- Sanaky, Hujair. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Kaukabaka: Yogyakarta.
- Sedyawati, Edi. 2008. *Budaya Indonesia Kajian Antropologi, Seni, dan Sejarah*. Pt. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sitharesmi. R. D. 2018. Disertasi. *Bedoyo-Legong Calonarang* Karya Retno Maruti Dan Bulantrisna Djelantik Dalam Perspektif Hermeneutika Hans-Georg Gadamer Relevansinya Dengan Estetika Seni Pascamodern. Ilmu Filsafat. Fakultas Filsafat. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV AVABETA: Bandung.
- Sukandarrumidi. 2002. *Metode Penelitian*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.
- Sumardjo, J. 2000. *Filsafat Seni*. ITB: Bandung.
- Sustika, I Ketut. 2013. *Seni Tari dalam Ritual dan Budaya Bali*. Antara News.

Retrieved From [Http://m.antaranews.com/berita/374115/seni-tari-dalam-ritual-dan-budaya-bali](http://m.antaranews.com/berita/374115/seni-tari-dalam-ritual-dan-budaya-bali). Diakses tanggal 3 April 2022.

- Titib, I Made. 2003. Teologi dan Simbol-simbol dalam agama Hindu. Paramita: Surabaya.
- Umam, M. C. 2014. Upaya Pelestarian Kesenian Kenanthi Di Dusun Singosari, Desa Sidoagung, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang. Skripsi. Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- WH, Fajar. 2020. Wajah Multietnik dan Keberagaman di Sudut Desa Serambi Madinah. <https://indonesia.go.id/ragam/budaya/ekonomi/wajah-multietnik-dan-keberagaman-di-sudut-desa-serambi-madinah>. Diakses tanggal 05 Februari 2021.
- Winarti, N. 2020. Eksistensi Tari Rejang Selimpet Di Banjar Sawangan, Kelurahan Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung. *Dharma Smrti Journal of Ilmu Agama Dan Kebudayaan*. Volume 20. Nomor 2. Oktober 2020.